

**PENGGUNAAN MEDIA SEQIP DALAM MENINGKATKAN  
KREATIFITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 POMAH KECAMATAN  
TULUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**PEKIK WASKITO**

**Nim : A.54B090067**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP : 19540317 1982032002

Telah membaca dan memcermati naskah publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Pekik Waskito

Nim : **A.54B090067**

Program Studi : PGSD

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA SEQIP DALAM  
MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI  
2 POMAH KECAMATAN TULUNG TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, Maret 2012

Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd.

**PENGUNAAN MEDIA SEQIP DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS  
BELAJAR PADA MATA IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 POMAH  
KECAMATAN TULUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**PEKIK WASKITO**

**Nim : A.54B090067**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kreatifitas belajar Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) melalui penggunaan media SEQIP siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pomah Kecamatan Tulung dan Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) melalui penggunaan media SEQIP siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pomah Kecamatan Tulung Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik simpulan Hasil Penelitian menunjukkan hasil yang positif yaitu kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran lebih kreatif sehingga banyak materi yang dapat diserap oleh siswa, ketrampilan siswa dalam mengelola kit IPA semakin meningkat bahkan mengalami perubahan positif dari tidak bisa menjadi sangat aktif. Indikator lain yang dapat digunakan adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa dari setiap siklus, perubahan ini cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai-nilai siswa dari hasil tes atau ujian yang dilakukan di setiap skhir dari siklus. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut maka dapat untuk menjawab hipotesis tindakan sebagai berikut: “Melalui penerapan media SEQIP dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Pomah semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013” terbukti kebenarannya..

Kata Kunci : IPA, Kreatifitas, SEQIP

## I. Pendahuluan

Rendahnya kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA telah lama menjadi permasalahan guru di SDN 2 Pomah. Telah berbagai strategi pembelajaran model kelompok diterapkan dan dilakukan, namun proses pembelajaran hanya didominasi oleh siswa yang pandai, sementara siswa yang berkemampuan rendah dan sedang tidak memperlihatkan partisipasinya dalam pembelajaran, sehingga tidak terjadi interaksi dalam pembelajaran, terutama interaksi antara siswa dengan siswa.

Dari pelaksanaan pembelajaran dengan media SEQIP diperoleh perubahan yaitu siswa menjadi lebih mandiri, dominasi guru dikurangi, penggunaan media belajar yang baik dan menarik, dan siswa dapat diarahkan dapat menulis secara ilmiah dari hasil pembelajaran ini. Penggunaan media yang tepat diimbangi dengan penggunaan metode yang tepat diharapkan diperoleh hasil yang maksimal pada akhir pembelajaran.

Sistem pengawasan ekstensif dikembangkan untuk mengukur hasil-hasil pelatihan pada tingkatan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk menentukan pemanfaatan materi-materi yang tersedia, menelusuri perubahan dalam metodologi pembelajaran dan yang terpenting untuk mengukur pencapaian belajar para siswa. Inovasi yang diperkenalkan dalam proses belajar ditindaklanjuti dalam sebuah sistem evaluasi pencapaian yang lebih menekankan pada pemahaman daripada pengetahuan faktual. Skema pengamatan kegiatan belajar-mengajar di kelas diperkenalkan untuk membuktikan besarnya inovasi di kelas.

Berpijak dari uraian di atas mengenai permasalahan hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka dipilih judul penelitian sebagai berikut : “Penggunaan Media SEQIP dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pomah Kecamatan Tulung Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

## II. Metode Penelitian

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 2 Pomah Kecamatan Tulung.

## 2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai Januari sampai Maret 2013.

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pomah Kecamatan Tulung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jumlah anak yang diteliti 10 anak terdiri 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom-based action research*) dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan.

Prosedur pelaksanaan penelitian, guru didampingi teman sejawat yang bertugas mengamati proses kegiatan belajar dan mengisi data atau lembar observasi.

### **Siklus I**

Rancangan perbaikan pertama dilihat dari hasil proscs pembelajaran pada siklus pertama, yakni apakah penggunaan metode eksperimen dengan peralatan SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam pembelajaran IPA. Untuk ini dapat melihat strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Apabila guru menjelaskan konsepnya terlebih dahulu baru anak berproses untuk membuktikan konsep yang diberikan oleh guru, maka berarti penggunaan atau penerapan metode eksperimen dengan peralatan kit SEQIP (*Science Education Qualify Improvement Project*) belum seperti yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan perbaikan strategi atau pendekatan. Guru menyiapkan kelompok diskusi untuk setiap siswa.

Kekurangan dari pembelajaran pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya.

### **Siklus II**

Di samping mengamati pendekatan atau strategi yang dilakukan oleh guru peneliti juga mengamati apakah pelaksanaan metode eksperimen dengan peralatan kit SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) sudah menunjang penggunaan metode eksperimen. Untuk ini dengan cara melihat (mengamati) apakah langkah-langkah eksperimen dengan peralatan kit SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) yang dilakukan oleh siswa dapat melatih penggunaan metode eksperimen secara optimal.

Apabila langkah-langkah eksperimen dengan peralatan kit SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dalam proses pembelajaran belum dapat melatih penggunaan metode eksperimen secara optimal, maka dapat merefleksikan apakah penggunaan dan pemanfaatan peralatan kit SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) belum tepat, maka perlu dilakukan penjelasan yang lebih mendalam tentang penggunaan dan perangkaian Kit IPA SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*).

Diskusi terus dilakukan pada proses pembelajaran dengan media SEQIP ini, diskusi dari siswa diamati, hasil dari pengamatan bahwa siswa diharapkan dapat mandiri, mampu menggunakan media kit SEQIP dengan benar, dan siswa mampu bekerja dalam kelompok masing-masing, kemudian hasil dari diskusi dapat ditulis dengan cara-cara ilmiah dengan dipandu oleh guru. Dari hasil siklus II, dapat memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I, perbaikan terus dilakukan sampai diperoleh pola yang tepat dan hasil yang maksimal.

### **D. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini disusun

untuk memecahkan suatu masalah, diujicobakan dalam situasi sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan.

Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas. Penelitian tindakan adalah merupakan upaya kolaboratif antara guru dan murid, suatu kerja sama dengan perspektif berbeda. Misalnya bagi guru, demi peningkatan profesi anaknya dan bagi murid peningkatan prestasi belajarnya. Bisa juga antara guru dan kepada sekolah, kerja sama kolaboratif ini dengan sendirinya juga partisipasi setiap tim secara langsung mengambil bagian dalam pelaksanaan PTK pada tahap awal sampai akhir.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Jenis ini bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, biasa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama akan mendapatkan informasi yang rinci dan mendalam. Teknik pengumpulan data diadakan tanya jawab sumber data (H. Muhammad Ali, 1993: 64).

2. Observasi, yaitu pengamatan terhadap subyek penelitian, dimana penulis mencatatnya dalam lembar observasi hasil pengamatan tersebut. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui tindak belajar dan tindak mengajar guru

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa catatan-catatan mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti, seperti: data siswa dan daftar nilai IPA siswa Kelas V sebelum tindakan, profil sekolah, silabus IPA

4. Tes

Untuk menentukan data yang diperlukan berkaitan dengan nilai siswa dapat dilakukan tes. Tes dilakukan untuk mendapatkan data

kuantitatif berupa hasil skor tes tugas individu. Tes hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima bahan ajar dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS setelah dilakukan tindakan setiap siklus

## **F. Validitas Data dan Validitas Instrument**

### **1. Validitas Data**

Untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dicatat, maka dipilih metode yang tepat untuk mengembangkan validitas yang diperoleh. dalam penelitian ini validasi yang digunakan adalah triangulasi. Pada penelitian ini, Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi tehnik atau metode.

### **2. Validitas Instrumen**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan Arikunto (2008:67).

Dalam validitas instrumen penulis menggunakan validitas isi. Uji validitas isi dilakukan dengan cara menyesuaikan soal tes hasil belajar dengan materi pelajaran. Melalui uji validitas isi semua soal tes diharapkan sesuai dengan indikator yang dibuat. Soal tes dikatakan valid apabila soal tes mengacu pada indikator yang dibuat.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar antar siklus. Sedangkan teknik analisis kritis untuk menganalisis hasil observasi dari teman sejawat selaku observer. Langkah-langkahnya yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh, mengidentifikasikan, mengklarifikasikan, menghubungkan dengan teori literatur yang mendukung



masalah kemudian menarik simpulan berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

#### H. Indikator Pencapaian

Diharapkan setelah diadakannya Penelitian Tindakan Kelas ini akan dapat mengurangi permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap Materi IPS yang berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun tindakan pada penelitian ini dinyatakan berhasil jika :

Tabel indikator Pencapaian

No	Indikator	Prosentase Pencapaian	Cara Mengukur
1	Kreatifitas a. mampu menyelesaikan masalah dengan benar b. memiliki rasa percaya diri c. penuh semangat d. berani dalam berpendapat e. memiliki ketekunan yang tinggi.	75%	Diamati dalam proses pembelajaran dan dihitung jumlah siswa yang memenuhi aspek kesesuaian dengan indikator kreatifitas
2	Hasil belajar IPA	75%	Dihitung dari hasil tes dan dihitung jumlah siswa yang telah memenuhi KKM yaitu $\geq 70$

#### III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan : Penggunaan media SEQIP sangat sesuai dengan pembelajaran IPA pada Sifat-sifat cahaya. Dengan menggunakan media SEQIP,

siswa akan lebih aktif sehingga karena masing-masing siswa akan mendapatkan peranan sendiri dalam kelompok. Hasil penelitian terjadi menunjukkan adanya peningkatan kreatifitas siswa dari pra siklus ke akhir siklus II, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media SEQIP dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar IPA. Hasil Penelitian: pada kondisi awal diperoleh hasil sebanyak 7 siswa atau 70% tidak tuntas sebagaimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan yang mempunyai nilai di atas KKM sebanyak 3 siswa atau 30%. Untuk itu diadakan penelitian dengan menggunakan media SEQIP. Hasil siklus I adalah sebanyak 4 siswa atau 40% tuntas, sedangkan 6 siswa atau 60% siswa tidak tuntas. Hal ini berarti ada peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa. Tetapi peningkatan ini belum seperti yang diharapkan yaitu di atas 85% dari jumlah siswa. Maka diadakan lagi penelitian dengan siklus II. Hasil yang dicapai pada siklus II adalah sebanyak 10 siswa atau 100% tuntas. Hal ini berarti ada peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar sebesar 100% yang berada di atas 85% menunjukkan bahwa penelitian pada siklus II dengan menggunakan media SEQIP telah berhasil. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut maka dapat untuk menjawab hipotesis tindakan sebagai berikut: “Melalui penerapan media SEQIP dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Pomah semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013” terbukti kebenarannya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Buku IPA Guru 5*. Jakarta : SEQIP.
- Herman Hudoyo. 1988. *Mengajar Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Wari Suwariyah. 1991. *Model-Model Mengajar CBSA*. Bandung: Suharsimi Arikunto. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata (1994). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisa Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tim.1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.